

Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Ratio Analysis of Financial Reports At PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Amalia Amidana Hikmah¹

¹Ekonomi Syariah, Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, Indonesia

Amalia Kurnia Damayanti²

²Ekonomi Syariah, Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, Indonesia

Amelia Kartika³

³Ekonomi Syariah, Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, Indonesia

M. Thoha Ainun Najib⁴

⁴IAIN Ponorogo, Indonesia

ABSTRACT

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur TBK, dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja PT. Indofood selama periode 2022-2023 menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi likuiditas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sudah dikatakan cukup baik. Rasio likuiditas, kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek telah diperbaiki dan meningkat dari tahun 2022-2023. Rasio solvabilitas, situasinya kurang menguntungkan karena banyak rasio yang menurun. Ini bisa menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman di masa mendatang. Rasio aktivitas, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, yang diperkirakan cukup baik karena mengalami peningkatan. Rasio profitabilitas, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik. Laba kotor dan laba bersih mengalami peningkatan yang signifikan dari 2022 ke 2023.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas

ABSTRACTS

Analysis of financial performance with financial ratios of PT. Indofood Sukses Makmur TBK, can be done through financial ratio analysis. The aim of this research is to analyze the performance of PT. Indofood during the 2022-2023 period uses financial ratios. The research results show that in terms of liquidity, the company's ability to fulfill its short-term obligations is quite good. The liquidity ratio, the company's ability to settle short-term obligations has been improved and increased from 2022-2023. Solvency ratios, the situation is less favorable because many ratios have decreased. This could make it difficult for the company to obtain additional

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 10-06-2024

Direvisi 29-07-2024

Disetujui 30-07-2024

Terpublikasi 31-07-2024

***Korespondensi:**

Nama: Amelia Kartika

E-mail:

sakartika294@gmail.com

***E-ISSN : 2622-6898**

loans in the future. Activity ratio, the activity ratio shows the company's efficiency in using assets, which is estimated to be quite good because it has increased. The profitability ratio, performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is relatively good. Gross profit and net profit will increase significantly from 2022 to 2023.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

Pendahuluan

Keuangan merupakan aspek yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Adanya tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengumpulkan dana serta mempertahankan oprasinya sangat bergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus menampilkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar meraih keuntungan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi krusial bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif pada persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan usaha (Yossy dan Zulsantoni, 2023). Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan analisis serta dilakukan evaluasi atas laporan keuangan masa lalu, yang kemudian untuk prediksi posisi dan kinerja keuangan di masa mendatang (Putra et. al., 2021) dan (Subariyanti et. al., 2023).

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi begitu penting dalam menilai kemajuan perusahaan, atau menentukan persentase keuntungan yang dicapai pada beberapa waktu. Laporan ini memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan kinerja serta arus kas pada waktu tertentu. Agar mudah dipahami, laporan keuangan harus dianalisis terlebih dahulu. Kinerja Keuangan mencerminkan kondisi keuangan pada perusahaan setelah dilakukan analisis, hingga dapat ditentukan baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kinerja laba yang baik, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai kinerja yang ditetapkan (Darwis et. al., 2022) dan (Safhira & Darwis, 2021).

Rasio keuangan merupakan teknik untuk menilai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan, setiap rasio keuangan mempunyai arti serta tujuannya masing-masing. Rasio keuangan yang sering digunakan yaitu rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Rasio aktivitas merupakan teknik untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya (Amin and Aprilianto 2023).

Kinerja keuangan yaitu suatu pemaparan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sedang dilakukan analisis dengan cara membandingkan beberapa akun tertentu yang ada dalam laporan keuangan. Angka hasil perbandingan akun dalam laporan keuangan, menurut skala tertentu menunjukkan kondisi kinerja keuangan pada waktu tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dalam keadaan perusahaan yang sehat atau tidak secara keuangan (Suhartini 2022) dan (Aziz, 2022). Pemerintah menetapkan kebijakan pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan. Kebijakan ini mencakup berbagai sektor ekonomi, baik sektor pemerintah ataupun swasta. Adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta meningkatnya persaingan dalam dunia usaha, maka sangat penting bagi manajemen untuk menentukan kebijakan jangka pendek ataupun jangka panjang. Selain itu, persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk merencanakan dan pengendalian aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan (Septiani & Wijaya, 2018) dan (Rahma & Oktaviani, 2024).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah produsen produk konsumen bermerek yang terkemuka yang memiliki lini bisnis, termasuk: mi instan (*noodles*), dairy, makanan ringan (*snack foods*), penyedap makanan (*food seasonings*), nutrisi dan makanan khusus (*nutrition and special foods*), serta minuman (*beverages*). Selain itu, perusahaan juga memiliki divisi kemasan yang kemasan fleksibel maupun karton

untuk seluruh produk.mencapai laba merupakan salah satu tujuan utama dalam perusahaan ini, sehingga keuntungan menjadi faktor kunci dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional (Tinia et. al., 2023) dan (Fitriyani et. al., 2024).

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang aktif melakukan akuisisi dan merupakan perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai pionir di industri makanan dan minuman olahan Indonesia, perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta. Didirikan pada Tahun 1990 dengan nama awal PT. Pangan Jaya Inti Kusuma dan mengalami perubahan nama dengan PT. Pada tahun 1994, IndofoodSukses Makmur Tbk sekaligus melakukan penawaran umum sebanyak 763 juta lembar saham yang tercatat di BEI (Sari et. al., 2023).

Tujuan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Untuk mengetahui seberapa berhasil perusahaan dalam mencapai tujuan ini, diperlukan ukuran atau indikator keuangan. Indikator tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan yang disusun secara berkala, seperti laporan neraca serta laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengidentifikasi indikator ini. Hasil dari Analisis Rasio keuangan dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menentukan langkah yang perlu diambil guna, untuk mengoptimalkan atau mempertahankan kinerja perusahaan sesuai dengan target. Selain itu hasil dari rasio ini juga membantu pemilik perusahaan dalam menghadirkan keputusan kebijakan serta menentukan perubahan manajemen dimasa mendatang (Luntungan & Tinangon, 2021)

Tinjauan Pustaka

Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan melibatkan perhitungan angka-angka penting untuk menilai kinerja keuangan saat ini dan potensi pada masa depan. Menurut para ahli, analisis laporan keuangan mempunyai beberapa implikasi. Menurut kasmir, analisis laporan keuangan terdiri dari seberapa besar jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki (Kasmir, 2008) dan (Syairozi et. al., 2022).

Tujuan Analisis Laporan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi hasil keuangan suatu perusahaan. Selain itu, Analisis Laporan Keuangan juga menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan membandingkan hasil keuangannya dari tahun ke tahun.

Analisis Rasio Keuangan

Alat terpenting dalam analisis keuangan adalah analisis rasio, yang dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Indikator keuangan dapat dinyatakan dalam dua cara. pertama digunakan untuk membandingkan kondisi ekonomi pada titik waktu yang berbeda. Yang kedua adalah membandingkan keadaan keuangan kita dengan perusahaan lain. Analisis rasio adalah alat analisis yang berguna dibandingkan dengan rasio standar yang umum digunakan. Yang pertama adalah rasio yang sama dengan laporan keuangan tahun sebelumnya yaitu. Yang kedua adalah persentase perusahaan yang mempunyai karakteristik yang sama dengan perusahaan lain yang dianalisis. Meskipun nomor kunci berguna dalam memahami laporan keuangan, namun juga memiliki keterbatasan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan keadaan keuangan jangka pendek, namun juga sangat berguna bagi manajemen untuk memeriksa efisiensi modal kerja yang digunakan dalam

perusahaan. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Loho et. al., 2021) dan (Syairozi et. al., 2022):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo setelah dilunasi.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio lancar darurat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi utang atau utang jangka pendek (*short-term debt*) dengan aset lancar, tanpa mempertimbangkan nilai ekuitas (saham).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi utang. Rasio ini dapat dikatakan menunjukkan kemampuan sebenarnya suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas digunakan untuk menilai seberapa cukup modal kerja yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran tagihan dan mendanai penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. *Inventory To Net Working Capital*

Rasio ini digunakan untuk menilai atau membandingkan jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan.

$$\text{Inventory To Net Working Capital} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar beban utang perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Beberapa jenis rasio solvabilitas (*leverage*) meliputi:

1. *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)*

Rasio utang digunakan untuk membandingkan total utang dengan total aset.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Debt To Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Equity}}$$

3. Long Term Debt To Equity Ratio (LTDtER)

Rasio yang membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4. Times Interest Earned

Rasio yang digunakan untuk menentukan berapa kali bunga dapat dibayar dari pendapatan.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

5. Fixed Charge Coverage (FCC)

Rasio yang mirip dengan *Times Interest Earned Ratio* ini digunakan ketika perusahaan memiliki utang jangka panjang atau menyewa aset berdasarkan perjanjian sewa.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Beberapa jenis rasio aktivitas yang telah dirangkum dari berbagai ahli keuangan meliputi:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama suatu periode, atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut diputar selama suatu periode.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

2. Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days Of Receivable*)

$$\text{Days Of Receivable} = \frac{\text{Piutang Rata - Rata} \times 365}{\text{Penjualan Kredit}}$$

3. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar selama suatu periode.

$$\text{Perputaran Sediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

4. Hari Rata -Rata Penagihan Sediaan (*Days Of Inventory*)

$$\text{Days Of Inventory} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

5. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi seberapa efektif modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata - Rata}}$$

6. *Fixed Assets Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar selama satu periode.

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

7. *Total Assets Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seluruh perputaran aktiva perusahaan dan menentukan berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan. Beberapa jenis rasio profitabilitas meliputi:

1. Profit Margin

Rasio yang digunakan untuk mengukur margin keuntungan dari penjualan.

a. Margin Laba Kotor (*Profit Margin*)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Sales}}$$

2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*)

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian atas total aset yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Assets}}$$

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)¹

Rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Equity}}$$

Metode Penelitian

Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini, digunakan pendekatan metode sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah buku-buku, laporan, dan publikasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Metode analisis data

Dalam analisis data, diterapkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan data yang diteliti selama penelitian, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis rasio keuangan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil Dan Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar

Tabel 1: Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2022-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2022	54.876.668	30.725.942	1,8 Kali
2023	63.101.797	32.914.504	1,9 Kali

Berdasarkan tabel di atas, *current ratio* meningkat dari tahun 2022 hingga 2023. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Semakin rendah nilai *current ratio*, semakin tinggi risiko likuiditas perusahaan. Pada tahun 2023, nilai *current ratio* adalah 1,9 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang 1,9 kali lebih besar dari utang lancarnya. (Indofood 2023)

b. Rasio Cepat

Tabel 2: Perhitungan Rasio Cepat Tahun 2022-2023

Tahun	Current Assets	Inventory	Current Liabilities	Quick Ratio
2022	54.876.668	16.517.373	30.725.942	1,2 Kali
2023	63.101.797	15.213.497	32.914.504	1,5 Kali

Berdasarkan tabel di atas, *quick ratio* menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2022 hingga 2023. *Quick ratio*, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan *current ratio*. Pada tahun 2022, *quick ratio* bernilai 1,2 kali, sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 1,5 kali. Dengan demikian, *quick ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dinyatakan baik karena mengalami kenaikan pada tahun 2023.

c. Rasio Kas

Tabel 3: Perhitungan Rasio Kas Tahun 2022-2023

Tahun	Kas	Bank	Current Liabilities	Cash Ratio
2022	25.945.916	1.627.501	30.725.942	90%
2023	28.575.968	2.025.757	32.914.504	93%

Berdasarkan tabel tersebut, *cash ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo dengan menggunakan kas atau setara kas yang dimiliki. Pada tahun 2022, nilai *cash ratio* sebesar 90%, yang berarti perusahaan memiliki kas sebanyak 90 kali dari total kewajiban lancar. Pada tahun 2023, nilainya naik menjadi 93%. Dengan demikian, *cash ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dianggap baik karena mengalami peningkatan.

d. Rasio Perputaran Kas

Tabel 4: Perhitungan Rasio Perputaran Kas Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja Bersih	Perputaran Kas
2022	110.830.272	24.150.726	5 Kali
2023	111.703.611	30.187.293	4 Kali

Berdasarkan tabel tersebut, *cash turn over ratio* mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, rasio perputaran kas sebesar 5 kali, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi 4 kali. Dengan demikian, *cash turn over ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dianggap kurang baik karena mengalami penurunan. Ini berarti kas yang tertanam dalam aktiva tidak mudah dicairkan dalam waktu singkat, sehingga perusahaan harus bekerja lebih keras dengan jumlah kas yang lebih sedikit.

e. *Inventory To Net Working Capital*

Tabel 5: Perhitungan *Inventory To Net Working Capital* Tahun 2022-2023

Tahun	Inventory	Current Asset	Current Liabilities	Inventory To NWC
2022	16.517.373	54.876.668	30.725.942	68%
2023	15.213.497	63.101.797	32.914.504	50%

Berdasarkan tabel tersebut, *inventory to net working capital* mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, nilai *inventory to net working capital* sebesar 68%, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi 50%. Oleh karena itu, *inventory to net working capital* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dianggap kurang baik karena mengalami penurunan.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt Ratio*

Tabel 6: Perhitungan *Debt Ratio* Tahun 2022-2023

Tahun	Total Debt	Total Assets	Debt Ratio
2022	180.433.300	86.810.262	21%
2023	186.587.957	86.123.066	22%

Berdasarkan tabel tersebut, *debt ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, nilai *debt ratio* sebesar 21%, sementara pada tahun 2023 naik menjadi 22%. Dengan demikian, *debt ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dianggap baik karena mengalami peningkatan.

b. *Debt To Equity Ratio*

Tabel 7: Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Tahun 2022-2023

Tahun	Total Utang	Equity	Debt Equity
2022	180.433.300	93.623.038	190%
2023	186.587.957	100.464.891	180%

Berdasarkan tabel tersebut, *debt to equity ratio* mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, nilai *debt to equity ratio* adalah 190%, sementara pada tahun 2023 turun menjadi 180%. Oleh karena itu, *debt to equity ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dianggap kurang baik karena mengalami penurunan.

c. *Long Term Debt To Equity Ratio*

Tabel 8: Perhitungan Long Term Debt To Equity Ratio Tahun 2022-2023

Tahun	Long Term Debt	Equity	LTDtER
2022	56.084.320	93.623.038	60%
2023	53.208.562	100.464.891	53%

Berdasarkan data tabel, *long term debt to equity ratio* mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, *long term debt to equity ratio* sebesar 60%, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi 53%. Oleh karena itu, *long term debt to equity ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bisa dianggap kurang baik karena mengalami penurunan.

d. *Times Interest Earned*

Tabel 9: Perhitungan Times Interest Earned Tahun 2022-2023

Tahun	EBIT	Biaya Bunga	Times Interest Earned
2022	12.318.765	602.816	20 Kali
2023	15.615.384	1.163.276	13 Kali

Berdasarkan tabel tersebut, *times interest earned* mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, nilai *times interest earned* adalah 20 kali, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi 13 kali. Oleh karena itu, *times interest earned* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bisa dianggap kurang baik karena mengalami penurunan.

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Tabel 10: Perhitungan Fixed Charge Coverage Tahun 2022-2023

Tahun	EBT	Biaya Bunga	Kewajiban Sewa	FCC
2022	12.318.765	602.816	90.732	19 Kali
2023	15.615.384	1.163.276	114.483	13 Kali

Berdasarkan data tabel, *fixed charge coverage* mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pada tahun 2022, nilai *fixed charge coverage* adalah 19 kali, sementara pada tahun 2023 turun menjadi 13 kali. Oleh karena itu, *fixed charge coverage* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk bisa dianggap kurang baik karena mengalami penurunan.

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang

Tabel 11: Perhitungan Perputaran Piutang Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan Kredit	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2022	74.491	937.832	10 Kali
2023	360.284	905.886	40 Kali

Artinya, perputaran piutang pada tahun 2022 adalah 10 kali dibandingkan dengan penjualan, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 40 kali dibandingkan dengan penjualan. Oleh karena itu, perputaran piutang PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan.

b. *Days Of Receivable*

Tabel 12: Perhitungan *Days Of Receivable* Tahun 2022-2023

Tahun	Piutang Rata-Rata	Penjualan Kredit	Days Of Receivable
2022	937.832	74.491	45 Hari
2023	905.886	360.284	92 Hari

Artinya, waktu penagihan piutang pada tahun 2022 adalah 45 hari, sedangkan pada tahun 2023 adalah 92 hari. Oleh karena itu, tahun 2022 dianggap lebih baik dibandingkan tahun 2023 karena konsumen membayar tagihan lebih cepat.

c. Perputaran Sediaan

Tabel 13: Perhitungan Sediaan Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan	Sediaan	Perputaran Sediaan
2022	110.830.272	16.517.373	6,7 Kali
2023	111.703.611	15.213.497	7,3 Kali

Mengacu pada tabel tersebut, *Inventory Turn Over* pada tahun 2022 meningkat. Pada tahun 2022, perputaran sediaan mencapai 6,7 kali, sementara pada tahun 2023 naik menjadi 7,3 kali. Rasio ini menunjukkan kecepatan penjualan persediaan barang dagang kepada pelanggan.

d. *Days Of Inventory*

Tabel 14: Perhitungan *Days Of Inventory* Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan	Sediaan	Days Of Inventory
2022	365	16.517.373	22 Hari
2023	365	15.213.497	24 Hari

Artinya jangka waktu penagihan persediaan pada tahun 2022 adalah 22 hari, sedangkan pada tahun 2023 adalah 24 hari. Dengan demikian, tahun 2022 dianggap lebih baik daripada tahun 2023 karena konsumen membayar tagihan lebih cepat dibandingkan pada tahun 2023.

e. Perputaran Modal Kerja

Tabel 15: Perhitungan Perputaran modal kerja Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja
2022	110.830.272	54.876.668	2 Kali
2023	111.703.611	63.101.797	1,8 Kali

Berdasarkan tabel tersebut, *Working Capital Turn Over* mengalami penurunan pada tahun 2023. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan penggunaan

modal kerja perusahaan. Perputaran modal kerja pada tahun 2022 adalah 2 kali, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi 1,8 kali.

f. *Fixed Assets Turn Over*

Tabel 16: Perhitungan *Fixed Assets Turn Over* Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Fixed Assets Turn Over
2022	110.830.272	47.410.528	2,3 Kali
2023	111.703.611	47.295.092	2,4 Kali

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi perusahaan dianggap baik karena rasio meningkat pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. *Fixed assets turn over* pada tahun 2022 adalah 2,3 kali, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 2,4 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan aktiva tetap yang dimilikinya dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

g. *Total Assets Turn Over*

Tabel 17: Perhitungan *Total Assets Turn Over* Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Assets Turn Over
2022	110.830.272	86.810.262	1,27 Kali
2023	111.703.611	86.123.066	1,29 Kali

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi perusahaan dianggap baik karena rasio meningkat pada tahun 2023 menjadi 1,29 kali dibandingkan 1,27 kali pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimilikinya dan meningkatkan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

a. Profit Margin

1). Margin Laba Kotor

Tabel 18: Perhitungan Margin Laba Kotor Tahun 2022-2023

Tahun	Penjualan Bersih	Harga Pokok Penjualan	Sales	Margin Laba Kotor
2022	110.830.272	76.858.593	110.830.272	31%
2023	111.703.611	75.653.142	111.703.611	32%

Berdasarkan tabel tersebut, *gross profit margin* mengalami peningkatan pada tahun 2023. Pada tahun 2022, *gross profit margin* adalah 31%, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 32%.

2). Margin Laba Bersih

Tabel 19: Perhitungan Margin Laba Bersih Tahun 2022-2023

Tahun	EAIT	Sales	Margin Laba Bersih
2022	6.066.373	110.830.272	5,4%
2023	7.372.082	111.703.611	6,5%

Berdasarkan tabel tersebut, *net profit margin* meningkat pada tahun 2023. Pada tahun 2022, *net profit margin* adalah 5,4%, sementara pada tahun 2023 naik menjadi 6,5%.

b. ROI

Tabel 20: Perhitungan ROI Tahun 2022-2023

Tahun	EAIT	Total Assets	ROI
2022	6.066.373	86.810.262	69%
2023	7.372.082	86.123.066	85%

Perhitungan ROI pada tahun 2022 menunjukkan pengembalian investasi sebesar 69%. Pada tahun 2023, ROI meningkat menjadi 85%, yang berarti ada peningkatan pengembalian investasi sebesar 16%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan ROI.

2022:

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \\ 0,69\% &= 0,547\% \times 1,261 \\ &= 0,006 \end{aligned}$$

2023:

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \\ 0,85\% &= 0,659\% \times 1,289 \\ &= 0,008 \end{aligned}$$

c. ROE

Tabel 21: Perhitungan ROE Tahun 2022-2023

Tahun	EAIT	Equity	ROE
2022	6.066.373	93.623.038	64%
2023	7.372.082	100.464.891	73%

Perhitungan ROE pada tahun 2022 menunjukkan tingkat pengembalian investasi sebesar 64%. Pada tahun 2023, ROE meningkat menjadi 73%, yang berarti pengembalian investasi naik sebesar 9%. Ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan ROE.

2022:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas} \\ 0,64\% &= 0,547\% \times 1,261 \times 1,346 \\ &= 9,284 \end{aligned}$$

2023:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas} \\ 0,73\% &= 0,659\% \times 1,289 \times 1,283 \\ &= 1,004 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2022-2023, dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari rasio likuiditas, kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek telah diperbaiki dan meningkat dari tahun 2022-2023. 2) Dari rasio solvabilitas, situasinya kurang menguntungkan karena banyak rasio yang menurun. Ini bisa menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman di masa mendatang. 3) Dalam rasio aktivitas, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, yang diperkirakan cukup baik karena mengalami peningkatan. 4) Dari rasio profitabilitas, kinerja PT

Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik. Laba kotor dan laba bersih mengalami peningkatan yang signifikan dari 2022 ke 2023.

Daftar Pustaka

- Amin, F. A., & Aprilianto, D. (2023). Analisis Perhitungan Rasio Terhadap Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(6), 691-704.
- Aziz, K. F. (2022). Eva-Based Analysis of the Experience of Pt. Bank Pan Indonesia Tbk and Pt. Bank Bukopin Tbk for the Period of 2017-2021 in Indonesia.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27.
- Fitriyani, A., Saputra, B., Ramadhania, I., & Wulandari, S. R. (2024). Penilaian Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 2(1), 80-85.
- Indofood, PT. 2023. "PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Entitas" Diakses 19: 1-8.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Luntungan, N. N., & Tinangon, J. J. (2021). Penerapan analisis cost volume profit dalam perencanaan dan pengambilan keputusan laba optimal pada PT. Artha Mas Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1350-1357.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44-59.
- Safhira, S., & Darwis, D. (2021). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2).
- Sari, R. M., Prasasti, T. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 270-278.
- Septiani, I. D., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh ROA, LTDER, EPS dan Economic Entity Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 5(1), 18-24.
- Subariyanti, H., Yulianto, A. R., Kusumaningrum, A., Ariawan, J., & Erri, D. (2023). COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. BANK SYARIAH INDONESIA AND PT. BANK MANDIRI (PERSERO) AS THE PARENT AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY. *Dynamic Management*

Journal, 7(3), 406-419.

- Suhartini, T. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Literature Mengenai Rasio Keuangan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 375-384.
- Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqurrachman, F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan Dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal Aktual*, 20(2).
- Tinia, A. G., Lisara, A., & Badriah, E. (2023). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 133-141.
- Yossy, Y. F., Tama, A. F., & Zulsantoni, Z. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan 2021. *Strata Business Review*, 1(1), 29-46.